

Implementasi Pendekatan Taktis dalam meningkatkan Motivasi Belajar Futsal

Oman Hadiana

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Article Info:

Received: Quick Submit
in revised form: Quick Submit
Accepted: Quick Submit
Available Online: 03-06-2020

Keywords:

Pendekatan taktis, motivasi, futsal, pembelajaran motorik

Corresponding Author:

Oman Hadiana
phone: 08562025609
e-mail:
hadianaoman@upmk.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of tactical approaches to futsal learning motivation. The method used was an experiment with a randomized posttest-only control group design. The sample consisted of 62 PJKR students in the second semester of the academic year 2018/2019 even semester STKIP Muhammadiyah Kuningan, 30 students as an experimental group who were treated with a tactical approach, and 32 control groups using a traditional approach. Cluster random sampling technique. The instrument used to measure motivation uses the questionnaire Situational Motivation Scale (SIMS). The results showed that the group given the tactical approach was more effective than the group given the traditional approach to futsal learning motivation. Students are more motivated because the tactical approach presents fun and exhilarating learning. Further research is needed to explore the application of tactical approaches to futsal playing skills.*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas implementasi pendekatan taktis terhadap motivasi belajar futsal. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain randomized posttest-only control group design. Sampel berjumlah 62 mahasiswa PJKR semester II tahun akademik 2018/2019 semester genap STKIP Muhammadiyah Kuningan, 30 mahasiswa sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pendekatan taktis, dan 32 kelompok kontrol menggunakan pendekatan tradisional. Teknik pengambilan sampel cluster random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi menggunakan kuesioner Situational Motivation Scale (SIMS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberi perlakuan pendekatan taktis lebih efektif dibandingkan dengan kelompok yang diberikan pendekatan tradisional terhadap motivasi belajar futsal. Siswa lebih termotivasi karena pendekatan taktis menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain futsal.*

PENDAHULUAN

Futsal adalah mata kuliah baru dalam kurikulum KKNI yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) STKIP Muhammadiyah Kuningan. Futsal adalah sebuah permainan yang membutuhkan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada lingkungan yang begitu kompleks, pemain berusaha untuk membuat keputusan dengan cepat dan cermat dalam memberikan ruang atau kesempatan bagi timnya (Lupescu, 2017). Dalam sebuah proses pembelajaran motorik tentunya diperlukan adanya suatu motivasi baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat secara signifikan

dapat meningkatkan motivasi belajar. Salah satu pendekatan pembelajaran dalam pendidikan jasmani yang bisa diterapkan dalam mengoptimalkan motivasi belajar adalah pendekatan taktis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rokhayati, 2016) menyatakan bahwa pendekatan taktis memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Temuan dilapangan, pada awal pembelajaran siswa masih terlihat antusias dan bergairah untuk mengikuti pembelajaran motorik. Tidak lama kemudian masuk pada fase inti pembelajaran siswa mulai merasa jemu, karena pendekatan yang digunakan kurang memacu motivasi belajar siswa. Hasil penelitian memberikan informasi penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran motorik dapat meningkatkan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Yulisari, 2013) tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi intrinsik siswa peserta ekstrakurikuler futsal termasuk kategori tinggi, sedangkan tingkat motivasi ekstrinsik siswa termasuk kategori sangat rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyana, 2016) menemukan tentang efektifitas penerapan pendekatan taktis terhadap motivasi dan keterampilan bermain sepakbola. Salah satu tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis yaitu memberikan kesempatan kepada pemain atau siswa untuk menikmati suasana latihan dengan penuh semangat dan menggairahkan serta tidak membosankan. Pembelajaran permainan dengan menerapkan pendekatan taktis dapat meningkatkan kesadaran para siswa mengenai konsep bermain dengan menerapkan faktor teknik yang tepat sesuai dengan situasi yang muncul selama permainan berlangsung.

Hasil temuan penelitian penerapan pendekatan taktis yang dilakukan oleh (Gubacs-Collins, 2007), pengalaman pendidik menunjukkan bahwa pendekatan taktis menghasilkan peningkatan pengetahuan konten, yang penting dalam pengembangan sesi pertanyaan dan jawaban dari pelajaran taktis. Belajar menggunakan sesi tanya jawab terjadi dalam kontinum pembelajaran tiga langkah: peniruan, pengungkapan ulang, dan percakapan dua arah. Meningkatnya pemahaman akan pendekatan ini menghasilkan perubahan dalam keyakinannya tentang mengajar. Para siswa menunjukkan bahwa pengalaman itu bermakna karena menggabungkan pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktis dalam konteks permainan saat berada di lingkungan yang menyenangkan. Para peserta menekankan pentingnya sesi tanya jawab dan menyarankan bahwa pertanyaan menantang mereka secara kognitif dan memberikan umpan balik tentang kinerja mereka.

Karakteristik permainan futsal yang dinamis dan memerlukan keterampilan bermain, teknik dasar, kondisi fisik yang prima, mental yang kuat, dan diperlukan kerjasama antara pemain sehingga ketercapaian untuk memenangkan pertandingan lebih relatif (Lhaksana, 2012). Dalam sebuah permainan futsal sering terlihat pemain atau siswa kesulitan untuk mengembangkan semua kemampuan terbaiknya, pemain kurang bisa memanfaatkan peluang ketika menyerang, saat bertahan mudah dilewati lawan, pada saat transisi tidak bisa menyesuaikan pergerakan lawan. Permasalahan tersebut nampaknya berpengaruh terhadap motivasi, sehingga pemain mudah menyerah dan kurang bergairah melanjutkan permainan. Permasalahan tersebut nampaknya harus ada solusi tepat agar motivasi pemain saat pertandingan tetap menggelora.

Salah satu strategi pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dengan menerapkan pendekatan taktis (*tactical approach*). Pendekatan taktis memberikan suatu alternatif yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari keterampilan teknik dalam situasi bermain. Keunggulan dari pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan adalah urutan pembelajaran berlangsung secara alamiah dan disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan pertumbuhan siswa. Selain itu, melalui pendekatan taktis siswa dan guru termotivasi untuk

melakukan pembelajaran secara aktif, karena siswa mengetahui secara jelas tujuan yang ingin dicapai dan aktivitas yang dilakukan cukup menarik (Tarigan, 2001).

Pendekatan taktis sejalan dengan perspektif konstruktif sosial, karena pelajaran berpusat pada siswa. Aktivitas siswa secara keseluruhan 53% dari semua materi yang diberikan, dan memfasilitasi siswa melalui beberapa skenario tanya jawab. Siswa mengungkapkan bahwa mereka menikmati permainan dalam sebuah pembelajaran (Wright, McNeill, & Fry, 2009). Penelitian dan pengalaman lain menunjukkan, bahwa melalui pendekatan taktis guru dan siswa termotivasi untuk belajar keterampilan bermain secara lebih baik (Toto Subroto, 2001).

Dari paparan penelitian yang sudah dilakukan yang mengkaji pendekatan taktis, tentu masih ada ruang yang perlu diteliti. Tujuan dari penelitian yang penulis kembangkan adalah bagaimana implementasi pendekatan taktis dapat berkontribusi terhadap motivasi belajar dalam permainan futsal.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang kami lakukan terhadap mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) STKIP Muhammadiyah Kuningan tahun akademik 2018/2019 semester genap. Selama delapan kali pertemuan mahasiswa diberikan perlakuan pendekatan taktis dan pendekatan tradisional dari pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 8.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *the randomized posttest-only control group design* (Jack R. Frankel et. al., 2012). Konstelasi desain sebagai berikut:

Tabel 1. Konstelasi Desain Penelitian

R	X	O
R	C	O

Keterangan:

R = *Random* (acak)

X = *Treatment* (perlakuan) pendekatan taktis

C = Kelompok kontrol (pendekatan tradisional)

O = Tes akhir

Kedua kelas mengikuti skenario pelajaran yang sama selama delapan minggu pertemuan dengan satu tatap muka perkuliahan 2 SKS (100 menit) per minggu. Jadwal penelitian berjalan normal sesuai dengan persetujuan dari bagian akademik. Sebanyak tiga kelas dilakukan pengundian untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian berjumlah 62 mahasiswa, 30 mahasiswa kelas A diberi perlakuan pendekatan taktis sebagai kelas eksperimen, dan 32 mahasiswa kelas C sebagai kelas kontrol diberi perlakuan pendekatan tradisional. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *clusster random sampling* (Ali Maksum, 2012).

Selama delapan kali pertemuan kelompok eksperimen diberikan perlakuan pendekatan taktis dalam pembelajaran futsal. Materi yang diberikan masing-masing dua pertemuan diantaranya; 1) mempertahankan penguasaan bola dengan tingkat kompleksitas taktik yang terdapat dalam segmen ini yaitu *passing*, *control*, dan *support*. 2) menciptakan ruang dalam menyerang dengan tingkat kompleksitas taktik yang terdapat dalam segmen ini yaitu operan pertama, overlap, dan

operan menyilang. 3) mempertahankan ruang dengan tingkat kompleksitas taktik yang terdapat dalam segmen ini yaitu marking, menekan bola, menjaga serangan balik, menyapu bola, memperlambat, menutup (*cover re cover*). 4) tendangan ke gawang dengan tingkat kompleksitas taktik dalam segmen ini yaitu shooting, tendangan balik, dan menempatkan pemain target. Perlakuan yang diberikan terhadap kelompok kontrol menggunakan pendekatan tradisional yaitu menerapkan pengulangan teknik dasar dalam setiap segmennya, diantaranya; 1) latihan teknik dasar passing. 2) latihan teknik dasar dribbling. 3) latihan teknik dasar control, dan 4) latihan teknik dasar shooting.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar futsal berupa kuesioner *the Situational Motivation Scale* (Frederic Guay et al., 2000) dengan pengujian validitas dan reliabilitas bantuan software SPSS versi 21 (Gozali, 2013).

Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan teknik analisis komparasi, dimana peneliti membandingkan hasil pengolahan data dari tes akhir kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah uji normalitas (*kolmogorov smirnov*), dilanjutkan dengan uji homogenitas (*levene's test*). Uji hipotesis untuk menguji perbedaan rerata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *independent sample t test* (Gozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diinterpretasikan data kelompok eksperimen dengan menggunakan pendekatan taktis dan kelompok kontrol menggunakan pendekatan tradisional disajikan pada tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Data Posttest Motivasi Belajar Futsal Kelompok Eksperimen dan Kontrol

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	30	61,7333	12,76832	2,33116
Futsal	Kelas Kontrol	32	54,1250	11,11451	1,96479

Berdasarkan tabel 2. Di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 61,73 dan rata-rata untuk kelompok kontrol 54,13. Data tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa pendekatan taktis lebih berpengaruh terhadap motivasi belajar futsal dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan berupa pendekatan tradisional. Adapun hasil uji *independent sample t tes* untuk mengetahui perbedaan kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Uji *Independent Sample Test*

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Motivasi Belajar Futsal	Equal variances assumed	,331	,567	2,507	60	,015	7,60833	3,03497	1,5375 13,67918
	Equal variances not assumed			2,496	57,630	,015	7,60833	3,04872	1,5048 13,71185

Dari data tabel 3. di atas hasil perhitungan analisis *independent samples t-test* mengenai perbedaan pengaruh antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terhadap motivasi belajar futsal menunjukkan bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,015 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan motivasi belajar futsal menggunakan pendekatan taktis dengan model pendekatan tradisional.

Tujuan dari proses belajar mengajar keterampilan motorik dalam pendidikan jasmani termasuk futsal adalah semua siswa termotivasi untuk ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (Butler, L. F., & Anderson, 2002; Alderman et al., 2014). Banyak referensi hasil riset dari para ahli tentang pengajaran pendidikan jasmani mengkaji tentang motivasi belajar siswa terhadap aktivitas motorik. Pendidik atau guru memiliki ruang yang strategis dalam rangka menciptakan sebuah pendekatan pembelajaran yang tepat agar motivasi siswa tetap terpelihara selama KBM (Hadiana et al., 2020).

Temuan yang komprehensif dari penerapan pendekatan taktis untuk pembelajaran permainan ini menyoroti beberapa koneksi dalam konstruktivisme sosial. Analisis pengajaran yang berpusat pada siswa, mengungkapkan bahwa siswa terlibat dalam aktivitas atau waktu permainan lebih dari waktu bicara guru. Siswa dilaporkan menikmati pelajaran dan banyak yang menyiratkan bahwa mereka belajar tentang cara bermain dalam 'pengaturan otentik' melalui partisipasi aktif dalam selama pembelajaran berlangsung (Lave, J. & Wenger, 1991; Wright et al., 2009).

Melalui implementasi pendekatan taktis dalam pembelajaran futsal yang kami lakukan peserta didik menghabiskan banyak waktu untuk bersenang-senang dan bergembira dalam bermain. Karena pendekatan taktis memberikan minat dan kegembiraan bagi semua siswa, terutama mereka yang memiliki kemampuan lebih rendah. Salah satu argumen kuat untuk penggunaan pendekatan taktis untuk mengajar permainan adalah bahwa hal itu menimbulkan motivasi dan kesenangan siswa (Wright et al., 2009).

Berlatih dan segera menggunakan keterampilan dalam permainan sangat penting, bukan hanya dari psikomotorik tetapi juga aspek afektif. Selain pengalaman yang bermakna dalam bidang psikomotorik dan kognitif, peserta penelitian ini sering menyebutkan pentingnya bersenang-senang di kelas. Guru dalam sesi ini menyarankan agar lebih banyak bermain dengan kegiatan yang berarti menghasilkan lebih banyak kesenangan. Guru dalam investigasi ini menghubungkan pengalaman mereka yang menyenangkan dan kenikmatan dengan peningkatan frekuensi bermain dalam konteks pembelajaran permainan (futsal). Semakin banyak peluang untuk berpartisipasi dalam latihan yang berarti dan bermain, semakin menyenangkan dilaporkan selama penelitian (Wright et al., 2009).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan berkenaan dengan implementasi pendekatan taktis dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi

belajar futsal. Pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan dapat memupuk kegembiraan siswa, sehingga motivasi belajar futsal dapat terpelihara selama proses KBM berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Muhammadiyah Kuningan yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel ini. Terimakasih kepada Kepala Bagian Akademik yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kampus STKIP Muhammadiyah Kuningan. Terimakasih kepada ketua prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang selalu support kepada penulis sehingga artikel ini bisa terealisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderman, B. L., Beighle, A., Pangrazi, R. P., & Pangrazi, R. P. (2014). *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*. (October 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/07303084.2006.10597828>
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Butler, L. F., & Anderson, S. P. (2002). *Inspiring students to a lifetime of physical activity. Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 71(9), 21–25.
- Frederic Guay, Robert J. Vallerand, and B. (2000). *On the Assessment of Situational Intrinsic and Extrinsic Motivation: The Situational Motivation Scale (SIMS)*. *Motivation and Emotion*, 24, 175–213. <https://doi.org/10.1023/A:1026000000000000>
- Gozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Gubacs-Collins, K. (2007). *Implementing a tactical approach through action research. Physical Education & Sport Pedagogy*, 12(2), 105–126. <https://doi.org/10.1080/17408980701281987>
- Jack R. Frankel., Norman E. Wellen., H. H. Y. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. In M. Ryan (Ed.), *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th-ed ed., pp. 1–642). New York: McGraw-Hill.
- Lave, J. & Wenger, E. (1991). *Situated learning: legitimate peripheral participation*. New York: Cambridge University Press.
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern* (2nd ed.; Dwi Anggoro, ed.). Jakarta: Be Champion.
- Lupescu, I. (2017). *UEFA Futsal Coaching Manual*. Switzerland.
- Mulyana, D. (2016). *Pengaruh Pendekatan Taktis dan Tradisional Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Keterampilan Sepakbola*. *Journal of S.P.O.R.T*, 1(1), 1–6. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sport/article/view/4>
- Oman Hadiana, Ribut wahidi, Sartono, Boby Agustan, & G. R. (2020). *Efektivitas penerapan video feedback (VFB) terhadap motivasi belajar pada pembelajaran futsal*. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 184–198. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.13831
- Rokhayati, A. (2016). *Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.17509/jpj.v1i2.5664>
- Tarigan, B. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Toto Subroto. (2001). *Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga di Sekolah Dasar (Sebuah Pendekatan Permainan Taktis)* (1st ed.). Jakarta: Depdiknas.

- Wright, S., McNeill, M., & Fry, J. M. (2009). *The tactical approach to teaching games from teaching, learning and mentoring perspectives*. *Sport, Education and Society*, 14(2), 223–244.
<https://doi.org/10.1080/13573320902809153>
- Yuliasari, A. (2013). *Peran Dominan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal* (Studi pada SMA Dr. Soetomo Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2), 314–317.